

ABSTRAK

ARIF SURIANSYAH. 105 950 047 314. Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat disekitar Taman Nasional Gunung Tambora di Desa Kawinda To,i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. Dibimbing oleh **Husnah Latifah dan Hasanuddin Molo.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat disekitar Taman Nasional Gunung Tambora di Desa Kawinda To,i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai Agustus sampai Oktober 2019. Tahap persiapan yang dilakukan adalah penentuan lokasi penelitian yaitu di disekitar Taman Nasional Gunung Tambora di Desa Kawinda To,i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan metode wawancara. Dengan pertimbangan bahwa di Kawasan Taman Nasional Gunung Tambora tersebut banyak terdapat tumbuhan berkhasiat obat, tahap selanjutnya dilakukan identifikasi untuk melihat seberapa banyak informan kunci memanfaatkan tumbuhan obat yang ada di Taman Nasional Gunung Tambora di Desa Kawinda To,i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi potensi pemanfaatan tumbuhan obat yang ada di Kawasan Taman Nasional Gunung Tambora di Desa Kawinda To,i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima.

Berjumlah 26 spesies yaitu : Jambu biji (*Psidium guajava*), Kemiri (*Aleurites moluccanus*), Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), Srikaya (*Annona squamosa*), Kopi (*Coffea*), Gamal (*Gliricidia maculate*), Kelapa (*Cocos nucifera L*), Kunyit kungin (*Curcuma longa*), Jahe (*Zingiber officinale*), Alang-alang (*Imperata cylindrica*), Putri malu (*Mimosa pudica*), Harendong (*Melastoma mabalaricus*), Bandotan (*Ageratum conyzoides*), Katumpang air (*Peperomia pellucida*), Anting – anting (*Acalypha australis*), Sintrong (*Erechtites valerinaefolia*), Tembelekan, (*Lantana camara*), Wortel (*Daucus carota*), Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*), Pepaya (*Carica papaya*), Sirih (*Piper betle*), Paria (*Momordica charantia*), Jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia*), Pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis*), Kelor (*Moringa oleifera*), Brotowali (*Tinospora tuberculata*). Bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan adalah daun sebesar 45 %, akar sebesar 12%, umbi sebesar 5%, buah sebesar 17 %, batang kulit sebesar 14%, getah sebesar 2%, biji sebesar 5%.

Kata Kunci : Potensi, Pemanfaatan Tumbuhan Obat dan Masyarakat.

ABSTRACT

ARIF SURIANSYAH. 105 950 047 314. Potential Utilization of Medical Plants By Around Society Taman Nasional Gunung Tambora in Kawinda To,i Village Tambora District Bima Regency. Guided by **Husnah Latifah dan Hasanuddin Molo.**

The aim of this study is to know “Potential Utilization of Medical Plants By Around Society Taman Nasional Gunung Tambora in Kawinda To’i Village Tambora District Bima Regency. The study was carried out for 2 (two) months starting August to October 2019. The preparation phase is to determine the location of the study is around Society Taman Nasional Gunung Tambora in Kawinda To’i Village Tambora District Bima Regency.

The research method used is the observation method and the interview method. With the consideration that there are many medicinal plants in the Taman Nasional Gunung Tambora, the next stage is identified to see how many key informants utilize medicinal plants in Taman Nasional Gunung Tambora in Kawinda To’i Village Tambora District Bima Regency. The results of the study indicate that the identification of potential uses of medicinal plants in the region Taman Nasional Gunung Tambora in Kawinda To,i Village Tambora District Bima Regency.

The 26 species are: Guava (*Psidium guajava*), Pecan (*Aleurites moluccanus*), Jackfruit (*Artocarpus heterophyllus*), Srikaya (*Annona squamosa*), Coffee (*Coffea*), Gamal (*Gliricidia maculate*), Coconut (*Cocos nucifera* L), Kungin Turmeric (*Curcuma longa*), Ginger (*Zingiber officinale*), Imperata (*Imperata cylindrica*), Princess embarrassment (*Mimosa pudica*), Harendong (*Melastoma mabalaricus*), Bandotan (*Ageratum conyzoides*), Katumpang water (*Peperomia pellucida*), Earrings (*Acalypha australis*), Sintrong (*Erechtites valerinaefolia*), Tembelekan, (*Lantana camara*), Carrots (*Daucus carota*), Cat Mustache (*Orthosiphon aristatus*), Papaya (*Carica papaya*), Betel (*Piper betle*), Paria (*Momordica charantia*), Lime (*Citrus aurantiifolia*), Horse whip (*Stachytarpheta jamaicensis*), Moringa (*Moringa oleifera*), Brotowali (*Tinospora tuberculata*). The medicinal part of the plant used is leaves by 45%, roots at 12%, tubers by 5%, fruit by 17%, bark by 14%, sap by 2%, seeds by 5%

Key Words : Potential, Utilization of Medical Plants, Society